

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam upaya mendewasakan diri melalui pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan itu sendiri sehingga menciptakan kehidupan di masa yang akan datang. Sejalan dengan pengertian pendidikan dalam UU No.20 tahun 2003, yaitu “Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Pendidikan yang paling sering didapatkan yaitu dari lingkungan keluarga, kemudian di sekolah, dan dilingkungan masyarakat. Pendidikan tersebut secara alamiah dapat memberikan seseorang motivasi ataupun rasa ingin tahu yang besar. Sehingga menjadi pribadi yang terdidik itu sangatlah penting.

Dalam pendidikan adanya tahapan peserta didik dalam menuntut ilmu, salah satunya adalah SMK. SMK merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang disiapkan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kejuruan yang ditempuh. Sesuai dengan Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 Ayat (3) bahwa Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. SMK dirancang untuk menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan.

Saat ini pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan pengalaman belajar peserta didik yang lebih luas dan kreatif, hal tersebut sangat mendukung untuk pembelajaran yang dilakukan di SMK. Sejalan dengan penerapan kurikulum 2013 disekolah, dalam penilaian kinerja siswa

di SMK harus disesuaikan. Dalam Kemendikbud SMK Tahun 2015 dinyatakan bahwa:

“Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Penilaian kinerja yang menekankan pada hasil (produk) biasa disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses dan produk dapat disebut penilaian praktik”.
Dalam Permendikbud No.23 Pasal 9 Tahun 2016 dikemukakan bahwa:

1. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:
 - a. perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
 - b. penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
 - c. penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
 - d. penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
 - e. peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
 - f. hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.
2. Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh pendidik diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

Berdasarkan hal tersebut ditujukan bahwa penilaian yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga para guru dituntut untuk dapat menerapkan penilaian tersebut dengan baik agar dapat mencapai tujuan dari kompetensi pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran system instalasi refrigerasi, bahwa standar penilaian keterampilan yang diterapkan pada peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung belum sesuai dengan Permendikbud. Hal tersebut dikarenakan sarana yang kurang memadai contohnya seperti trainer system refrigerasi, hal tersebut sangat menghambat peserta didik dalam mencapai tujuan kompetensi pembelajaran. Maka dari itu, guru terkadang menggunakan penilaian

kognitif dan afektif yang bertujuan untuk menunjang beberapa nilai keterampilan yang belum terpenuhi.

Untuk mencapai penialain kinerja tersebut dapat dilakukan melalui pembuatan sarana sebagai proses pembelajarannya yaitu *trainer system* refrigerasi dengan tube in tube heatexchanger. Pembuatan sarana tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan penilaian keterampilan pada peserta didik tanpa harus mengambil nilai dari kognitif dan afektik. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dan terampil dalam hal tersebut, sehingga peneliti membuat judul, yaitu: “Penyusunan Dan Analisis Tes Kinerja Kompetensi *Troubleshooting* Pada Unit Refrigerasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana menyusun dan menganalisis tes kinerja pada kompetensi *Troubleshooting* unit Refrigerasi ?
2. Bagaimana menerapkan tes kinerja pada siswa SMK kelas XI TPTU?

C. Target Yang Akan di Capai

Target yang akan di capai pada skripsi ini adalah menerapkan tes uji kinerja *Troubleshooting* pada unit Refrigerasi untuk mata pelajaran Sistem Instalasi Refrigerasi untuk siswa SMK kelas XI TPTU.

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui penggunaan sarana tersebut dalam penilaian keterampilan, maka manfaat yang diharapkan adalah guru dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penyusunan dan analisis tes kinerja, serta siswa dapat mengetahui proses tes kinerja itu sendiri.

E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi berperan sebagai pedoman penyusunan penulisan agar susunanya menjadi sistematis dan terstruktur. Struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian literature tentang teori-teori yang mendukung penyusunan dan analisis tes kinerja kompetensi *trouble shooting* pada unit refrigerasi domestik di SMK, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN